

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

1. Pengertian PTK

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan pertimbangan karena PTK merupakan suatu metode dan proses untuk menjembatani antara teori dan praktek, selain itu PTK juga dapat mengkaji permasalahan secara praktis, bersifat situasional dan kontekstual, serta bertujuan menentukan tindakan yang tepat untuk memecahkan masalah yang dihadapi. Dengan menggunakan metode PTK ini proses pembelajaran mulai dari perencanaan, pelaksanaan, sampai pada evaluasi pembelajaran dapat diperbaiki serta dapat meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini melalui penggunaan media audio kaset cerita.

Menurut Ibrahim dalam Masitoh (2010;12) PTK adalah upaya pemecahan masalah dengan menggunakan cara-cara tertentu disertai pengamatan yang cermat untuk meningkatkan proses dan hasil yang dicapai. Muslihudin (2009:9) menyatakan bahwa PTK adalah :

suatu penelitian yang dilakukan secara sistematis reflektif terhadap berbagai tindakan yang dilakukan oleh guru yang sekaligus peneliti, sejak disusunnya suatu perencanaan sampai penilaian terhadap tindakan nyata di dalam kelas yang berupa kegiatan belajar mengajar untuk memperbaiki kondisi pembelajaran yang dilakukan.

Pendapat para ahli tersebut dapat disimpulkan bahwa Penelitian Tindakan Kelas adalah penelitian yang dilaksanakan oleh guru yang bertindak sebagai peneliti atau dilaksanakan bersama guru lain serta ditujukan untuk meningkatkan situasi pembelajaran menjadi lebih bermakna dan mendapatkan hasil yang optimal. Tindakan ini dilakukan melalui beberapa siklus, dimulai dari tahap perencanaan kegiatan pembelajaran, pelaksanaan dan pengamatan serta refleksi hingga mencapai tujuan pembelajaran yang efektif.

Arikunto (2009:36) menyebutkan subyek dalam penelitian tindakan kelas adalah murid-murid kelas di kelas tempat guru mengajar. Subjek dalam penelitian yang akan dilaksanakan di TK Aisyiyah IV Cimahi adalah anak-anak kelas B yang berjumlah 17 orang anak.

2. Tujuan PTK

Muslihudin (2009:25) menyebutkan tujuan dari PTK adalah :

- a) Memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses, dan hasil pembelajaran.
- b) Menumbuhkembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih proaktif mencari solusi akan permasalahan pembelajaran.
- c) Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas peneliti para tenaga pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah-masalah pembelajaran.
- d) Meningkatkan kolaborasi profesional antar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

Borg (1996) dalam muslihudin (2009:25) menyebutkan tujuan utama dari PTK adalah: pengembangan keterampilan yang dihadapi oleh guru kelasnya dan bukannya bertujuan untuk pencapaian pengetahuan umum dalam bidang pendidikan. Berdasarkan pendapat tersebut maka dapat

disimpulkan bahwa hasil utama dari penelitian tindakan itu berupa tindakan kearah perubahan, perbaikan, serta peningkatan mutu perilaku seseorang atau kelompok.

3. Manfaat PTK

Suyatno dalam Muslihudin (2009:28) mengungkapkan beberapa manfaat PTK antara lain adalah :

- a) Membantu guru menghasilkan pengetahuan yang sah dan relevan bagi kelas mereka untuk memperbaiki pembelajaran dalam jangka pendek.
- b) Membantu dalam inovasi pembelajaran.
- c) Membantu dalam pengembangan kurikulum di tingkat regional maupun nasional.
- d) Meningkatkan profesionalisme pendidikan.

4. Karakteristik PTK

Karakteristik PTK menurut Cohen dan Manion (Kusnandar,2008:56) adalah:

- a) Situasional, kontekstual, berskala kecil, praktis, terlokalisasi, dan secara langsung relevan dengan situasi nyata dalam dunia kerja.
- b) Memberikan kerangka kerja yang teratur kepada pemecahan masalah praktis.
- c) Fleksibel dan adaptif sehingga memungkinkan adanya perubahan selama masa percobaan dan pengabaian pengontrolan karena lebih menekankan sifat tanggap dan pengujicobaan serta pembaharuan di tempat kejadian atau pelaksanaan PTK.
- d) Partisipatori karena penelitian dan/atau anggota tim peneliti sendiri ambil bagian secara langsung atau tidak langsung dalam melakukan PTK.
- e) Self-Evaluation, yaitu modifikasi secara kontinu yang dievaluasi dalam situasi yang ada, yang tujuan akhirnya adalah untuk meningkatkan mutu pembelajaran dengan cara tertentu.
- f) Perubahan dalam praktik didasari pengumpulan informasi atau data yang memberikan dorongan untuk terjadinya perubahan.

- g) Secara ilmiah kurang ketat karena kesahihan internal dan eksternalnya lemah meskipun diupayakan untuk dilakukan secara sistematis dan ilmiah.

5. Arah dan sasaran

Arikunto (2008;107) memaparkan bahwa arah dan sasaran PTK adalah :

- a) Memperhatikan dan meningkatkan kualitas isi, masukan, proses dan hasil pembelajaran.
- b) Menumbuhkembangkan budaya meneliti bagi tenaga kependidikan agar lebih proaktif mencari solusi akan permasalahan pembelajaran.
- c) Menumbuhkan dan meningkatkan produktivitas peneliti para tenaga pendidik dan kependidikan, khususnya mencari solusi masalah - masalah pembelajaran.
- d) Meningkatkan kolaborasi antar tenaga pendidik dan tenaga kependidikan dalam memecahkan masalah pembelajaran.

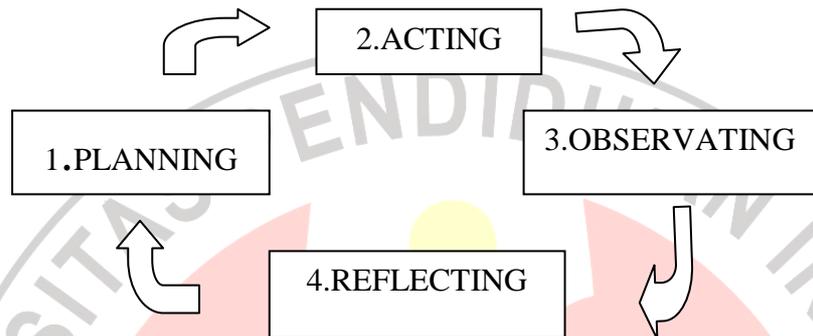
B. Lokasi dan Subjek penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di Taman Kanak Kanak Aisyiyah IV Cimahi, yang berlokasi di Kompleks Puri Cipageran Indah 1 blok A. No 172. Kelurahan Cipageran, kecamatan Cimahi Utara, Kota Cimahi - Jawa barat. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian ini adalah anak-anak kelompok B TK. Aisyiyah IV Cimahi, yang berjumlah 17 orang.

C. Prosedur Penelitian.

Pada tahap ini diawali dengan melaksanakan kegiatan observasi awal untuk melihat kondisi dilapangan, seperti kegiatan pembelajaran, komponen pembelajaran, keadaan dan data guru serta siswa, fasilitas dan sebagainya.

Pada penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan dengan mengambil model Penelitian Tindakan kelas dari Kurt Lewin (muslihudin, 2009: 68). yaitu:



Gambar. 3.1. Disain PTK model Kurt Lewin.

Keterangan gambar :

1. Planing atau perencanaan tindakan disusun berdasarkan masalah yang akan dipecahkan dan hipotesis tindakan yang diajukan.
2. Acting atau Pelaksanaan tindakan dilakukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi dengan melakukan langkah-langkah penelitian.
3. Observating atau Pengamatan untuk merekam sampai sejauhmana efek tindakan telah mencapai sasaran.
4. Reflekting atau menganalisis data yang merupakan kegiatan mengulas secara kritis tentang perubahan yang terjadi.

a. Observasi Awal

Sebelum melakukan penelitian, terlebih dahulu dilakukan observasi awal yang bertujuan untuk memperoleh gambaran mengenai kondisi awal pembelajaran di TK Aisyiyah IV Cimahi dalam kegiatan berbahasa khususnya dalam kegiatan menyimak pada anak usia dini yang meliputi perencanaan pembelajaran, pelaksanaan pembelajaran, serta evaluasi pembelajaran. Pada tahap ini Peneliti melakukan observasi langsung di TK. Aisyiyah IV Cimahi, peneliti bersama guru mengidentifikasi permasalahan yang ada dan dianggap perlu segera mendapatkan pemecahan masalah yaitu ketidakmampuan anak dalam menyimak seperti ketidakmampuan anak dalam menceritakan kembali cerita yang telah dibacakan oleh guru, serta ketidakmampuan anak dalam menceritakan pengalamannya.

b. Penggunaan Media Audio kaset cerita dalam meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini di TK Aisyiyah IV Cimahi.

1). Perencanaan (*planning*)

- a) Menetapkan kelas yang akan digunakan sebagai kelas penelitian, yaitu kelompok B dengan jumlah anak 17 orang yang terdiri dari 6 orang anak laki-laki dan 11 orang anak perempuan.
- b) Membuat skenario pembelajaran dengan membuat perencanaan tertulis untuk kegiatan pembelajaran yang berupa Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH) dengan tema Keluarga Ku dan Sub tema Anggota Keluarga Ku.

- c) Mempersiapkan fasilitas berupa media *audio tape recorder* dan kaset cerita untuk digunakan dalam kegiatan meningkatkan kemampuan menyimak pada anak dengan mendengarkan dongeng atau cerita yang akan dilaksanakan oleh guru melalui kaset cerita yang diputarkan sebanyak tiga kali putaran.
- d) Mempersiapkan instrumen penelitian, merekam dan menganalisis data dari hasil proses dan hasil pelaksanaan pada setiap siklusnya.
- e) Membuat pedoman observasi untuk mengamati proses kegiatan menyimak pada anak melalui penggunaan media audio kaset cerita dan hasil tindakan pada anak, serta lembar wawancara untuk Guru. (dapat dilihat pada lembar lampiran)
- f) Melaksanakan refleksi setelah kegiatan menyimak dengan menggunakan media audio kaset cerita dilaksanakan.

2) Pelaksanaan (*acting*)

Pada tahap ini, segala persiapan dan peralatan harus dipastikan sudah siap dan lengkap, seperti RKM dan RKH yang telah dibuat sehingga ketika dilaksanakan dalam situasi dan kondisi yang baik, begitupun dengan media *audio tape recorder* dan kaset cerita, sebab disini guru hanya sebagai fasilitator dan motivator dalam melaksanakan kegiatan pembelajaran. Sementara peneliti mengamati dan merekam seluruh kegiatan guru dan anak serta membuat catatan selama kegiatan berlangsung.

3) Pengamatan (*observing*)

Tahap ini dilaksanakan pada saat kegiatan pembelajaran bahasa sedang berlangsung sampai selesai. Pada tahap ini peneliti dan guru mengamati dan menilai seluruh proses kegiatan tersebut. Tujuan dilakukannya pengamatan adalah untuk mengumpulkan bukti hasil tindakan agar dapat dievaluasi dan dijadikan dasar dalam melakukan refleksi. Pengamatan dilaksanakan dengan menggunakan perekam data kamera, hal ini dimaksudkan agar penilaian terhadap anak dapat terjaga keobjektifannya dan menghindari hal-hal yang tidak diinginkan seperti misalnya peneliti atau guru lupa terhadap salah satu objek penelitian.

4) Refleksi (*reflecting*)

Kegiatan refleksi dilaksanakan bersama guru untuk mendiskusikan hasil dari kegiatan yang sudah dilakukan. Pada bagian refleksi dilakukan analisis data mengenai proses, dan masalah yang dijumpai serta dilanjutkan dengan refleksi terhadap dampak pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan, kemudian dilanjutkan dengan menetapkan tindakan selanjutnya berdasarkan hasil analisis kegiatan. Jika hasil yang diharapkan telah tercapai, maka penelitianpun telah selesai dilaksanakan, tetapi jika hasil yang diharapkan belum tercapai, maka penelitian berlanjut pada siklus berikutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan beberapa teknik diantaranya adalah observasi, wawancara, serta studi dokumentasi.

1. Observasi

Arikunto (2008:127) menyatakan observasi adalah kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret seberapa jauh efek tindakan telah mencapai sasaran. Wiriaatmaja (2005 : 105) menyatakan bahwa dalam melakukan observasi harus memperhatikan beberapa hal, diantaranya adalah :

- a. Memperhatikan fokus penelitian, kegiatan apa yang harus diamati, apakah yang umum atau yang khusus.
- b. Menentukan kriteria yang diobservasi, dengan terlebih dahulu mendiskusikan ukuran-ukuran apa yang digunakan dalam pengamatan.

Observasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi non partisipatif, dimana peneliti hanya mengamati dan mencatat secara cermat semua perilaku anak dan guru dalam proses pembelajaran berbahasa yang menggunakan media audio kaset cerita untuk meningkatkan kemampuan menyimak pada anak usia dini di TK. Aisyiyah IV Cimahi.

2. Wawancara

Wawancara merupakan alat untuk memperoleh data yang dilakukan melalui percakapan atau dengan mengajukan pertanyaan secara langsung oleh pewawancara kepada responden. Jawaban-jawaban responden dicatat atau direkam dengan alat perekam. Wawancara digunakan untuk

mengungkap data yang berkaitan dengan sikap, pendapat atau wawasan (muslihudin, 2009 : 101).

Wawancara dilakukan untuk memperoleh data dan gambaran tentang upaya guru dalam merancang pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan menyimak di TK. Aisyiyah IV Cimahi.

3. Studi Dokumentasi

Badudu (1994: 354) menyatakan bahwa : Dokumentasi adalah semua tulisan yang dikumpulkan dan disimpan yang dapat digunakan bila diperlukan, juga gambar atau foto. Dokumen yang digunakan dalam penelitian ini berupa dokumen-dokumen sekolah, seperti Kurikulum pendidikan karakter dan kewirausahaan, program semester, Rencana Kegiatan Mingguan (RKM) dan Rencana Kegiatan Harian (RKH). Data dari studi dokumentasi ini dimanfaatkan untuk memperjelas data dari hasil observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan sebelumnya.

E. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data dalam penelitian ini dilakukan secara kualitatif. Peneliti dalam kegiatan ini berusaha untuk memunculkan makna dari setiap data yang diperoleh. Data yang diperoleh dari hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi analisis kedalam bentuk deskripsi.

Syaodih (Hartini, 2009:58) menyebutkan ada beberapa langkah yang diterima oleh peneliti dalam mengadakan kegiatan analisis data adalah sebagai berikut:

1. Analisis data dimulai dengan menyusun fakta-fakta hasil temuan lapangan.
2. Peneliti membuat diagram-diagram, tabel, gambar-gambar dan bentuk-bentuk pemaduan fakta lainnya.
3. Hasil analisis data, diagram, bagan, tabel, dan gambar-gambar tersebut diinterpretasikan, dikembangkan menjadi proposisi dan prinsip-prinsip.

Arikunto (2008:131) juga membagi teknik analisis data ke dalam dua jenis, antara lain :

1. Data kuantitatif (nilai hasil belajar siswa) dapat dianalisis secara deskriptif.
2. Data kualitatif yaitu data yang berupa informasi berbentuk kalimat yang memberi gambaran tentang ekspresi siswa tentang tingkat pemahaman terhadap suatu mata pelajaran (kognitif), pandangan siswa atau sikap siswa terhadap metode belajar , yang baru (afektif), aktivitas siswa mengikuti pelajaran, perhatian, atusias dalam belajar, kepercayaan diri, motivasi belajar dan sejenisnya dapat dianalisis secara kualitatif.

F. Validasi Data

Validasi data dilakukan untuk menguji derajat kepercayaan atau derajat kebenaran penelitian, Tahap validasi data pada penelitian ini dilakukan melalui teknik Expert opinion. Yakni meminta kepada orang yang dianggap ahli atau pakar penelitian tindakan kelas atau pakar bidang studi untuk memeriksa semua tahapan-tahapan kegiatan penelitian dan memberikan arahan atau *judgements* terhadap masalah-masalah penelitian yang dikaji (Kunandar, 2008: 108). Peneliti melakukan pengecekan data

atau informasi temuan penelitian dengan memeriksakannya kepada dosen pembimbing.

